

## ABSTRAK

Judul skripsi ini adalah **“MEMAHAMI MAKNA PACARAN YANG SEHAT DAN BERTANGGUNG JAWAB MELALUI KATEKESI DI KALANGAN ORANG MUDA KATOLIK LINGKUNGAN SANTO FRANSISKUS XAVERIUS, KAMBANIRU, PAROKI SANG PENEHUS, WAINGAPU, SUMBA TIMUR”**. Judul ini dipilih berdasarkan keprihatinan kurangnya pemahaman kaum muda mengenai makna pacaran yang sehat dan bertanggung jawab dalam membangun keluarga Kristiani yang ideal. Kaum muda, yang kurang memahami makna pacaran, dapat mengalami berbagai masalah misalnya, seks bebas, hamil di luar nikah, menikah terlalu dini, dll. Hal ini membawa dampak negatif bagi masa depan pasangan muda dan keluarga yang bersangkutan dan masyarakat.

Berdasarkan keprihatinan-keprihatinan di atas, penulis melalui penelitian di Lingkungan St. Fransiskus Xaverius, Kambaniru, Paroki Sang Penehus, Waingapu, Sumba Timur, ingin memberi wacana dan informasi tentang pacaran yang sehat dan bertanggung jawab sehingga memperoleh gambaran kaum muda Katolik yang sedang berpacaran dengan permasalahan-permasalahan yang dihadapi beserta upaya kaum muda dalam memahami makna pacaran dan gambaran mengenai keluarga kristiani yang ideal.

Berpacaran merupakan tahap sebelum bertunangan. Pacaran adalah usaha untuk memadukan dua pribadi yang berbeda agar terjadi saling kesinambungan, kecocokan, dan keterpaduan hati, pikiran, kehendak, cita-cita, perilaku dan keseluruhan hidup. Berpacaran tidak hanya sekedar saling berhubungan, saling berinteraksi, saling berbagi rasa dan pemikiran, atau saling mendukung dan saling membantu. Dengan begitu pasangan muda yang sedang berpacaran sungguh-sungguh dan serius dalam menjalani relasi pacaran, sehingga berpacaran mempunyai arah dan tujuan yang jelas untuk membangun keluarga Kristiani yang ideal. Usulan program katekese dengan tema umum pacaran sebagai persiapan perkawinan dan tema satunya makna cinta yang sejati. Dari tema satu yang dibuat dalam satuan pendampingan. Dalam rangka ini kaum muda membutuhkan pendampingan, melalui katekese sebagai upaya untuk membantu OMK Lingkungan St. Fransiskus Xaverius, Kambaniru, Paroki Sang Penehus, Waingapu, Sumba Timur untuk menjalin relasi pacaran yang sehat dan bertanggung jawab.

**ABSTRACT**

The title of this thesis is “UNDERSTANDING THE MEANING OF HEALTHY AND RESPONSIBLE COURTSHIP THROUGH CATECHESIS AMONG CATHOLIC YOUTH OF SAINT FRANCIS XAVIER, KAMBANIRU, PARISH OF THE REEDEMER, WAINGAPU, EAST SUMBA”. The title is chosen based on the writer’s concern of the lack of understanding among youth about healthy and responsible courtship in setting up ideal Christian family. Youth, who have minimum knowledge about courtship, may experience some problems such as free sex, unwanted pregnancy, early marriage and so on. These problems bring negative effect toward young couple and their family as well as their community.

Based on the mentioned concern, the writer, through research in Saint Francis Xavier, Kambaniru, Parish of The Redeemer, Waingapu, East Sumba, wants to share the discourse and information about the healthy and responsible courtship. It obtains images of Catholic youth with courtship and their problem, along with the effort to understand the meaning of courtship and images of ideal Christian family.

According to the concern above, writer, through research in Saint Francis Xavier, Kambaniru, Parish of The Redeemer, Waingapu, East Sumba, want to share discourse and information about the healthy and responsible courtship. It obtains images of Catholic youth with courtship and their problem, along with the effort to understand the meaning of courtship and images of ideal Christian family. Courtship is a stage before engagement. Courtship is an effort to bind two different persons to obtain continuity, congeniality of heart, mind and desire, aspiration, behavior and the whole life. Courtship is not merely a relationship, interaction, sharing of feeling and thought, or supporting and helping. Therefore, young couple with serious and truly courtship can have the same direction to reach their goal to have an ideal Christian family. The writer proposes Catechesis program with courtship as a preparation for marriage as its main theme and the meaning of true love as the secondary theme. To realize this program, the youth needs mentoring, through Catechesis as an effort to help OMK of Saint Francis Xavier, Kambaniru, Parish of The Redeemer, Waingapu, East Sumba to have healthy and responsible courtship.